

Poltekkes Kementrian Kesehatan Bandung

Jurusan Keperawatan Bandung

Program Studi Keperawatan Bandung

Bandung, Mei 2022

Silvia Shalsa Sabila, P17320119084

Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronis dengan Terapi Deep Breathing Exercise Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen di RS. Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung

Tahun 2022

ABSTRAK

PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik) adalah penyakit paru kronis yang berlangsung lama yang disebabkan oleh iritan tertentu yang ditandai dengan sesak napas dan bersifat kronis. *World Health Organization* (WHO) mencatat terdapat 210 juta orang mengalami PPOK pada tahun 2007 dan 600 juta penderita PPOK di tahun 2015 dengan 65 juta orang termasuk kedalam kategori PPOK sedang sampai berat. Faktor risiko PPOK adalah merokok, jenis pekerjaan, polusi udara, infeksi. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi dispnea klien adalah dengan melakukan terapi nonfarmakologi yaitu terapi *deep breathing exercise*. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui pengaruh *deep breathing exercise* terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien penyakit paru obstruktif kronik di rumah sakit paru Dr. H.A.Rontinsulu tahun 2022. Studi kasus ini menggunakan desain deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena perubahan saturasi oksigen pada pasien PPOK. Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur saturasi oksigen menggunakan *pulse oximetry*. Hasil studi kasus yang telah dilakukan selama lima hari dimulai tanggal 18 -23 Mei 2022 didapatkan hasil pada pasien pertama *pre-test* saturasi 94% dan pada hari ke-5 menjadi 99% (*Post-test*) dengan rata-rata *pre* 96.2% dan *post* 98%. Pada pasien kedua nilai *pre-test* saturasi 91% dan pada hari ke-5 menjadi 98% (*post-test*) dengan rata-rata *pre-test* 96.2% dan rata-rata *post-test* 98%. Didapatkan rata-rata perbedaan peningkatan saturasi oksigen pasda pasien ke-1 yaitu 1.8 dan pada pasien ke-2 2.4. Kesimpulan dari studi kasus ini adalah terdapat pengaruh pemberian terapi *deep breathing exercise* kepada pasien PPOK dalam meningkatkan saturasi oksigen.

Kata kunci : PPOK, saturasi oksigen, *deep breathing exercise*

Bandung Health Polytechnic
Bandung Nursing Department
Bandung Nursing Study Program
Bandung, May 2022
Silvia Shalsa Sabila. P17320119084

**Overview of Nursing Care in Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease with Deep Breathing Exercise Therapy to Increase Oxygen Saturation in the Hospital. Lung Dr. HA. Rotinsulu Bandung
2022**

ABSTRACT

COPD (Chronic Obstructive Pulmonary Disease) is a chronic, long-lasting lung disease caused by certain irritants characterized by shortness of breath and chronic in nature. The World Health Organization (WHO) noted that there were 210 million people with COPD in 2007 and 600 million people with COPD in 2015 with 65 million people falling into the category of moderate to severe COPD. The risk factors for COPD are smoking, type of work, air pollution, infection. One of the nursing interventions that can be done to overcome the client's dyspnea is to perform non-pharmacological therapy, namely deep breathing exercise therapy. The purpose of this case study was to determine the effect of deep breathing exercise on increasing oxygen saturation in patients with chronic obstructive pulmonary disease at Dr. Pulmonary Hospital. H.A. Rontinsulu in 2022. This case study uses a descriptive design to describe the phenomenon of changes in oxygen saturation in COPD patients. Data was collected by measuring oxygen saturation using pulse oximetry. The results of the case study that was carried out for five days starting on 18-23 May 2022 showed that the first patient had 94% saturation pre-test and on day 5 it became 99% (Post-test) with an average pre-test of 96.2% and post-test. 98%. In the second patient the pre-test saturation value was 91% and on day 5 it became 98% (post-test) with a pre-test mean of 96.2% and a post-test mean of 98%. The average difference in the increase in oxygen saturation in the 1st patient was 1.8 and 2.4 in the 2nd patient. The conclusion of this case study is that there is an effect of giving deep breathing exercise therapy to COPD patients in increasing oxygen saturation.

Keywords: COPD, oxygen saturation, deep breathing exercise.